

Entrepreneurial University Accelerator Initiative: Untuk Percepatan Pembinaan Wirausaha pada Mahasiswa

Ghaling Achmad Abdul Ghonisyah¹, Andri Kusmayadi², Yusuf Sumaryana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

²Fakultas Pertanian, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

³Fakultas Teknik, Universitas Perjuangan Tasikmalaya

E-mail: ¹ghaling@unper.ac.id, ²andrikusmayadi@unper.ac.id, ³yusufsumaryana@unper.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program *Entrepreneurial University Accelerator Initiative* yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan wirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Program ini dilakukan dalam bentuk *bootcamp* yang berfokus pada pembuatan produk dari bahan dasar melon, bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam inovasi produk dan kewirausahaan berbasis bahan lokal. Sebanyak 5 mahasiswa dan 5 masyarakat pesantren terlibat aktif dalam bootcamp ini, yang berlangsung selama 5 hari dengan serangkaian pelatihan yang mencakup eksplorasi ide produk inovatif, teknologi pengolahan, inovasi kemasan dan *business model canvas*. Melalui evaluasi, 85% mahasiswa mampu menghasilkan prototipe produk berupa selai melon. Selain itu, 92% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mengenai eksplorasi ide, teknologi pengolahan serta menyusun model bisnisnya. Hasil dari program ini menunjukkan keberhasilan dalam mendorong kreativitas dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa dengan berbasis pada potensi lokal. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membekali mahasiswa dengan kemampuan yang relevan untuk menghadapi tantangan pasar kerja dan memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan akademik.

Kata kunci: kewirausahaan kampus, akselerator bisnis, inovasi produk, wirausaha baru

Abstract

This community service activity was carried out through the Entrepreneurial University Accelerator Initiative programme designed to develop the entrepreneurial skills of Universitas Perjuangan Tasikmalaya Management students. The programme was conducted in the form of a bootcamp that focused on making products from melon-based ingredients, aiming to improve students' competence in product innovation and entrepreneurship based on local ingredients. A total of 5 students were actively involved in this bootcamp, which lasted for 5 days with a series of training that included understanding the product value chain, production techniques, marketing, and market analysis. Through evaluation, 85% of students were able to produce market-ready product prototypes, such as melon juice, jam, and melon-based healthy snacks. In addition, 92% of participants showed significant improvement in their understanding of marketing and product development strategies. The results of this programme showed success in encouraging students' creativity and entrepreneurial skills based on local potential. Overall, the programme had a positive impact in equipping students with relevant skills to face labour market challenges and strengthening the entrepreneurial ecosystem in the academic environment.

Keywords: *entrepreneurial university, business accelerator, product innovation, new ventures*

1. PENDAHULUAN

Peran Universitas sebagai pusat pembelajaran, pusat riset dan inovasi memiliki peran sebagai penggerak aktivitas ekonomi melalui gerakan dan penciptaan atmosfer kewirausahaan mahasiswa. Struktur program disusun terintegrasi dengan hasil riset dan program transfer teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.

Program Inisiatif Percepatan *Entrepreneurial University* (Universitas Wirausaha) adalah konsep yang menekankan peran universitas dalam mendorong inovasi, kewirausahaan, dan keterlibatan masyarakat [1,2]. Memasuki era disrupsi yang serba tidak pasti, universitas tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai katalisator perubahan ekonomi dan sosial. Konsep ini mendukung universitas untuk lebih proaktif dalam menciptakan lapangan kerja, mengembangkan start-up, dan memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi lokal dan nasional. Melalui Program Inisiatif Percepatan Universitas Wirausaha ini, perguruan tinggi diharapkan mampu berperan dalam melahirkan SDM Wirausahawan Baru baik dikalangan mahasiswa maupun masyarakat umum. Keberhasilan dari Program Inisiatif Percepatan *Entrepreneurial University* ini diharapkan mampu menyumbang terhadap kontribusi pencapaian rasio kewirausahaan nasional, juga diharapkan mampu berkontribusi pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi khususnya di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Untuk dapat meningkatkan performa unit bisnis mahasiswa tersebut, perlu dilakukan langkah strategis dengan mengadaptasi pendekatan atau metode *technology transfer* [3], dan *community of practice* [4] *success factors* [5]. Sehingga, setelah peserta mengikuti rangkaian program tersebut diharapkan mampu *starting your business, running your business, and growing your business* sesuai *value* yang diperjuangkannya.

Konsep universitas kewirausahaan semakin signifikan dalam ekonomi berbasis pengetahuan, di mana institusi tersebut berfungsi sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi. Studi menunjukkan bahwa kehadiran kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler berdampak positif terhadap efikasi diri kewirausahaan dan niat berwirausaha [6]. Konsep ini mencakup partisipasi universitas dalam aktivitas kewirausahaan akademik yang bertujuan untuk mendukung alih pengetahuan dan mempercepat perkembangan ekonomi di tingkat regional [7]. Peran universitas juga strategis pada wilayah untuk membantu *scaling-up* entitas bisnis mahasiswa yang dirintis. *Entrepreneurial University Accelerator Initiative* diusung menjadi antitesa dari hasil studi yang menerangkan bahwa interaksi antara Pendidikan Tinggi dengan entitas bisnis dalam meningkatkan kapaistas usaha informal seringkali diabaikan sehingga kesulitan untuk melakukan peningkatan skala usaha entitas bisnisnya [8].

2. METODE

Adapun metode transfer IPTEK dalam implementasi Program ini adalah melalui pendekatan model *Success Factors Managing Entrepreneurial University* [5]. Pendekatan dimana Academic Entrepreneurship Activities dibangun oleh 3 (tiga) pilar, pertama *External Factors (local context support mechanism, Government Support Mechanism, Industry and Technology Characteristics)*. Kedua, *Strategic Factors (Mission and Strategy, Leveraging Finance, Policies and laws/reward system)*. Dan Ketiga, *Internal Factors (Organizational Structure, Organizational Support Mechanisms)*.



Gambar 1 Success Factors Managing Entrepreneurial University

Tidak semua dimensi pada *success factors* tersebut digunakan dalam implementasi program kewirausahaan universitas, tentunya dilakukan adopsi dan penyederhanaan yang ekologis dengan konteks sumber daya yang dimiliki oleh kami sebagai penyelenggara dan mitra kami Pondok Pesantren Al Kautsar 561 Cineam. Strategic Factors, kami kuatkan pada peserta kegiatan bagaimana mereka harus membangun misi dan strategi ditengah keterbatasan sumber daya. Untuk memudahkan peserta kami menyusun sintax petunjuk pelaksanaan apa saja yang harus dikerjakan selama 5 hari kegiatan bootcamp.

Bootcamp: Entrepreneurial University Accelerator Initiative “Inovasi Produk Melon Inthanon”

Latar Belakang:

Melon adalah salah satu komoditas hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk olahan. Saat ini, kebutuhan akan diversifikasi produk melon tidak hanya terbatas pada buah segar tetapi juga produk olahan seperti minuman, makanan ringan, kosmetik, hingga suplemen kesehatan. Bootcamp ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta dalam menciptakan produk inovatif berbasis melon yang bernilai tambah dan berpotensi masuk ke pasar yang lebih luas.

Tujuan:

1. Meningkatkan pemahaman peserta tentang potensi melon sebagai bahan dasar inovasi produk.
2. Mengembangkan keterampilan teknis dalam proses pengolahan melon menjadi produk bernilai tambah.
3. Mengasah kemampuan peserta dalam memasarkan produk berbasis melon secara efektif.
4. Membantu peserta menciptakan satu produk inovatif dari melon yang siap dipasarkan.

Metode Pelaksanaan:

1. Project Based Learning
2. Diskusi kelompok dan brainstorming
3. Studi kasus dan praktik langsung pengolahan produk
4. Sesi mentoring untuk rencana bisnis dan strategi pemasaran
5. Presentasi akhir proyek berupa produk jadi

Agenda 5 Hari Bootcamp:

HARI KE	KEGIATAN	URAIAN
1	Potensi Komoditas Melon dan Ide Produk Inovatif	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman tentang melon sebagai komoditas dan peluang diversifikasi produk. • Studi kasus inovasi produk berbasis melon (minuman, makanan olahan, kosmetik, dan lain-lain.). • Ide-ide kreatif untuk pengembangan produk berbasis melon. <p>Aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Brainstorming ide produk inovatif berbasis melon. • Diskusi kelompok untuk memformulasikan konsep produk.
2	Teknologi Pengolahan Pangan	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengolahan melon menjadi berbagai produk (jus, sirup, manisan, es krim, masker wajah, dll.). • Penggunaan teknologi sederhana untuk produksi skala kecil dan menengah. • Penerapan standar kebersihan dan keamanan pangan dalam pengolahan. <p>Aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Workshop pengolahan melon: praktek membuat jus, manisan, dan produk lainnya.
3	Pengembangan Produk dan Desain Kemasan	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kiat-kiat dalam mengembangkan produk olahan yang menarik. • Desain kemasan yang sesuai dengan target pasar. • Branding dan nilai tambah produk berbasis melon. <p>Aktivitas:</p>

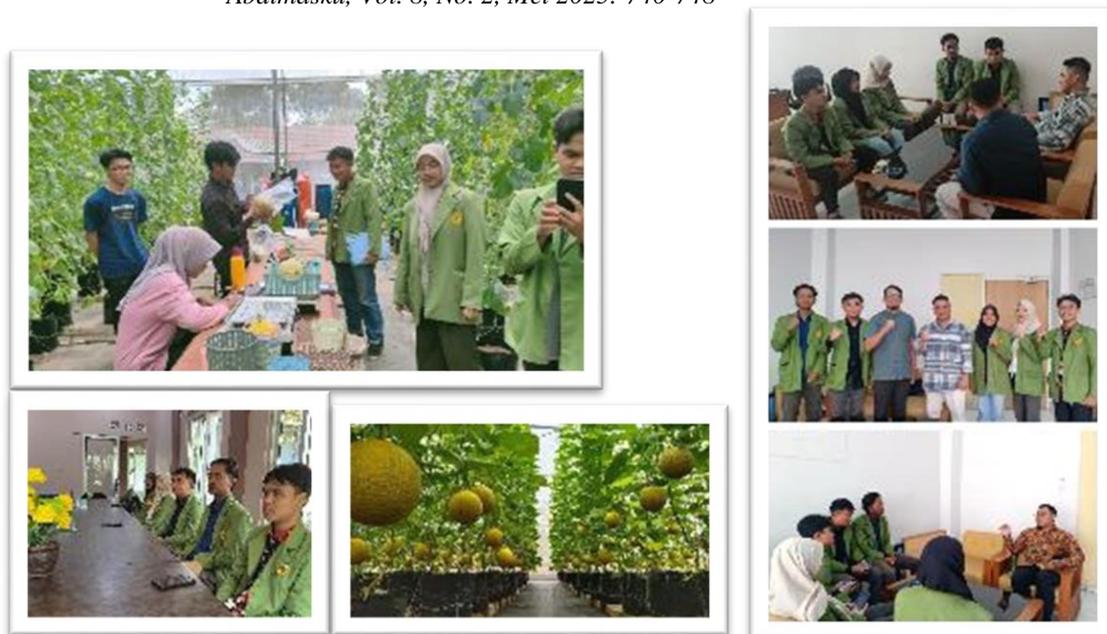
		<ul style="list-style-type: none"> • Desain kemasan dan pemilihan branding untuk produk. • Workshop desain visual kemasan dan label produk.
4	Strategi Pemasaran dan Rencana Bisnis	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran digital untuk produk berbasis melon. • Analisis pasar dan penentuan target konsumen. • Penyusunan rencana bisnis sederhana untuk produk. <p>Aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Simulasi pemasaran produk di media sosial. • Penyusunan rencana bisnis dan strategi pemasaran produk.
5	Presentasi Produk dan Finalisasi	<p>Materi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan roadmap pengembangan produk. • Strategi distribusi dan skala produksi. • Presentasi rencana bisnis dan produk akhir. <p>Aktivitas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi produk oleh kelompok peserta. • Feedback dari mentor dan sesi evaluasi. • Penutupan dan networking.

Produk Potensial dari Melon:

- Minuman Berbasis Melon – Jus melon premium, smoothies, infused water.
- Makanan Ringan – Manisan melon kering, keripik melon.
- Produk Kecantikan – Masker wajah berbahan dasar ekstrak melon, sabun melon.
- Suplemen Kesehatan – Sari melon sebagai sumber vitamin atau detoksifikasi.
- Produk Kreatif – Selai melon, es krim melon.

Hasil yang Diharapkan:

1. Terbentuknya produk inovatif berbasis melon yang siap dipasarkan.
2. Peserta memiliki rencana bisnis dan strategi pemasaran yang matang.
3. Meningkatkan keterampilan peserta dalam inovasi produk pertanian berbasis kewirausahaan.



Gambar 2 Dokumentasi Bootcamp di Lokasi Mitra Pondok Pesantren

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Progres dalam program ini, mahasiswa mampu memberikan nilai ekonomis pada Melon yang masuk kategori *reject* untuk dijual ke supermarket, diolah menjadi Selai Melon. Namun demikian, penerapan teknologi pangan masih diperlukan penyempurnaan dalam proses produksi Selai Melon. Maka rencana dan tahap berikutnya perlu dilakukan formulasi untuk meningkatkan daya tahan produk pasca *packaging*.

Bootcamp Entrepreneurial University selama 5 hari dirasakan mampu membina, mencetak mahasiswa yang memiliki spirit kewirausahaan dengan kemampuan eksplorasi ide inovatif dan analisa model bisnis [9], walaupun baru sebatas inisiatif dan produk prototype. Kemampuan mengidentifikasi *problem customers* dan *need customers*, Mahasiswa binaan menciptakan solusi Selai Melon yang tanpa pengawet dan murni bahan alami untuk memastikan menghadirkan solusi bagi market. Berangkat dari cara sederhana, melihat potensi di lokasi mitra terdapat kebun Melon. Mendalami model bisnis sebelumnya yang dinilai berada pada titik *decline* jika tidak dilakukan inovasi pengolahan pada Melon tersebut.

Dengan diselenggarakannya *bootcamp entrepreneurial university*, selain mahasiswa secara kompetensi dan kemampuan bisnis meningkat, terdapat dampak terhadap bagaimana atmosfer ekosistem kewirausahaan di kampus, terlebih jika diimplifikasi secara massif oleh stakeholder terkait, dalam hal ini Biro Humas, atau media partner. Peran universitas sebagai pusat inovasi dan pengembangan kewirausahaan semakin proaktif melahirkan wirausaha-wirausaha mahasiswa baru dan inovatif [10].

Untuk mengetahui Tingkat pencapaian program yang diselenggarakan, maka kami melakukan pengukuran terhadap 10 peserta inti pada 3 dimensi yang meliputi:

- a. Dimensi Implementasi Program, yang meliputi; Kesesuaian jadwal dengan rencana (IP1) dan Ketersediaan sumber daya (IP2).

- b. Dimensi Manfaat untuk Masyarakat, yang meliputi; Tingkat Pengetahuan Sebelum Program (SPMM1), Tingkat Pengetahuan Setelah Program (SPMM2), Tingkat Keterampilan Sebelum Program (SPMM2), dan Tingkat Keterampilan Sesudah Program (SDMM2).
- c. Dimensi Keberlanjutan Program, yang meliputi; Adanya Rencana Tindak Lanjut dan Komitmen Peserta Melanjutkan Program.

Adapun hasil pengukuran yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 1, yang menunjukkan bahwa untuk indikator implementasi program yang berkaitan dengan Kesesuaian jadwal dengan rencana (IP1), peserta program memberikan penilaian total skor sebesar 100 point. Sementara untuk indikator ketersediaan sumber daya (IP2) pada dimensi Implementasi Program peserta memberikan penilaian total skor sebesar 90 point.

Menarik dari data hasil pengukuran pencapaian program ini adalah, adanya peningkatan yang signifikan dari aspek indikator tingkat pengetahuan dan tingkat keterampilan peserta program, yakni dari skor 30 meningkat menjadi 90 point. Hal ini menunjukkan adanya pencapaian manfaat untuk masyarakat yang dapat mendorong terwujudnya gerakan-gerakan ekonomi hasil duplikasi dari kegiatan *bootcamp entrepreneurial university* tersebut. Sehingga jika dilihat dari hasil pengukuran pencapaian pada dimensi keberlanjutan program, animo peserta program sebagai penerima manfaat memberikan respon sangat tinggi yaitu sebesar 100 point untuk indikator adanya rencana tindak lanjut serta indikator komitmen peserta melanjutkan program.

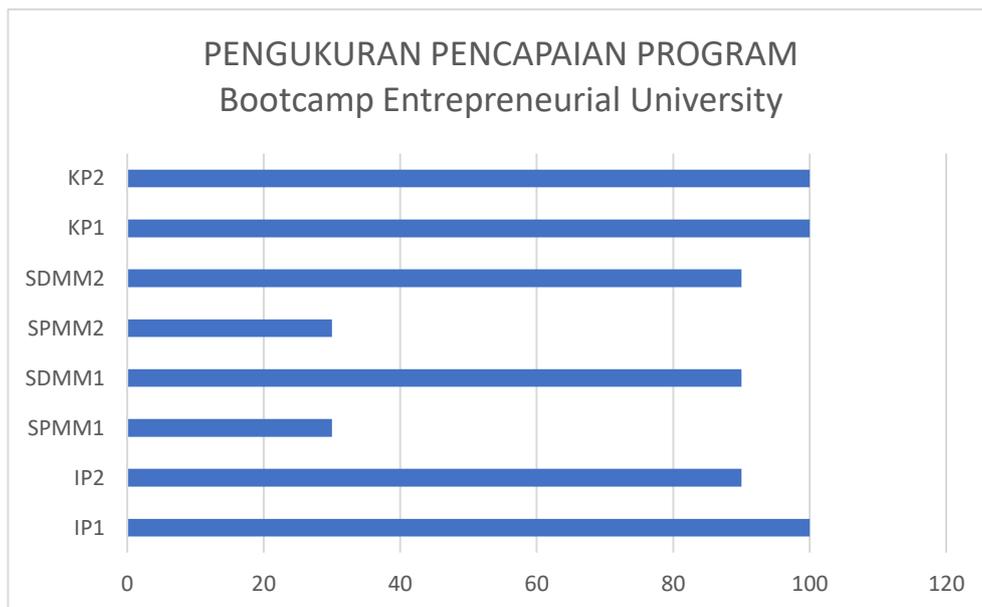


Table 1 Pengukuran Pencapaian Program

Keberlanjutan program dalam konteks kegiatan pengabdian ini, akan semakin dinamis dalam melakukan inovasi produk turunan dari Melon tersebut. Prinsip dari sirkular ekonomi yang akan diadopsi dapat menginspirasi mahasiswa dalam melakukan pengolahan kulit melon yang biasanya menjadi sampah dan membusuk. Inovasi produk olahannya bisa diorientasikan menjadi produk tepung atau serbuk yang bisa digunakan untuk kebutuhan produksi makanan olahan.



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bootcamp Entrepreneurial University Accelerator Initiative secara praktik mampu membangun wawasan dan keterampilan praktis bisnis kepada para mahasiswa dalam menciptakan dan mengembangkan ide inovasi produk, khususnya dalam konteks Inovasi Produk Melon Inthanon. Secara praktis, program ini memperkuat peran universitas untuk terus membangun ekosistem sekaligus sebagai pusat inovasi dan pengembangan kewirausahaan.

Studi kasus Inovasi Produk Melon dapat menjadi stimulus bagaimana memantik ide inovatif mahasiswa dapat dikembangkan. Bahkan jika dilanjutkan ke tahap berikutnya, ide tersebut dapat dikomersialkan. Mahasiswa belajar bagaimana mempersonalisasikan model bisnis yang sesuai dengan karakteristik komoditas produk unggulan di lokasi praktek. Program ini juga membangun nilai kolaborasi antara akademisi, mitra masyarakat pesantren, home industry dan pemerintah desa. Secara keseluruhan, dengan pendekatan yang holistik, *Entrepreneurial University Accelerator Initiative* berhasil memberdayakan mahasiswa untuk menjadi wirausaha mahasiswa yang akan mejnadi penggerak pembangunan ekonomi berbasis IPTEK dan Inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Etzkowitz H. Anatomy of the entrepreneurial university. *Social Science Information* 2013;52:486–511. <https://doi.org/10.1177/0539018413485832>.
- [2] Syed RT, Singh D, Spicer D. Entrepreneurial higher education institutions: Development of the research and future directions. *Higher Education Quarterly* 2023;77:158–83. <https://doi.org/10.1111/hequ.12379>.
- [3] Radko N, Belitski M, Kalyuzhnova Y. Conceptualising the entrepreneurial university: the stakeholder approach. vol. 48. Springer US; 2023. <https://doi.org/10.1007/s10961-022-09926-0>.
- [4] Wang Q, Li Y, Yang Y, Little MG, Basnight EB, Fryberger CB. University-Led Entrepreneurship Ecosystem Building in Underserved Communities: From a Network Perspective. *Geographical Review* 2024;114:353–77. <https://doi.org/10.1080/00167428.2023.2256000>.
- [5] Markuerkiaga L, Errasti N, Igartua JI. Success Factors for Managing an Entrepreneurial University: Developing an Integrative Framework. *Industry and Higher Education* 2014;28:233–44. <https://doi.org/10.5367/ihe.2014.0214>.
- [6] Atmono D, Rahmattullah M, Setiawan A, Mustofa RH, Pramudita DA, Ulfatun T, et al. The effect of entrepreneurial education on university student's entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention. *International Journal of Evaluation and Research in Education* 2023;12:495–504. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i1.23262>.
- [7] Wang Q, Li Y, Yang Y, Little MG, Basnight EB, Fryberger CB. University-Led Entrepreneurship Ecosystem Building in Underserved Communities: From a Network Perspective. *Geogr Rev* 2024;114:353–77. <https://doi.org/10.1080/00167428.2023.2256000>.
- [8] Madichie NO, Agu AG. The role of universities in scaling up informal entrepreneurship. *Industry and Higher Education* 2023;37:94–109. <https://doi.org/10.1177/09504222221101548>.
- [9] Achmad G, Ghonisyah A. JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan) Transformative Business Models as an Accelerator for Digital Transformation of Women's Microenterprises 2024;9:1–13.
- [10] Abdul Ghonisyah GA, Irawan IA. University Partnership Sebagai Akselerator Transformasi Digital Usaha Mikro Perempuan. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 2023;8:24. <https://doi.org/10.32503/jmk.v8i1.3224>.